

Mutiara Empat Dzikir

Prof. DR. Abdurrozzaaq al-Badr

Dosen Pasca Sarjana
Jurusan Aqidah & Ushuluddin
Universitas Islam Madinah

فضل الكلمات الأربع

Salam
Dakwah

www.salamdakwah.com



Salam
Dakwah

www.salamdakwah.com

Pustaka

EL FADHOL

FADHL AL-KALIMAAT AL-ARBA'

فضل الكلمات الأربع

Karya : Prof. DR. Abdurrozzaq bin Abdul Muhsin al-Badr
(Dosen Pasca Sarjana Fakultas Aqidah dan Ushuuluddiin, Universitas Islam Madinah)

Judul Indonesia : Mutiara 4 Dzikir

Setting : Abdul Ghoffar

Desain Sampul : Abu Nahsyal

Alih Bahasa : Abdul Basid LC (staf pengajar STAI Ali bin Abi Thalib)

Editor : Imam Wahyudi LC (staf pengajar STAI Ali bin Abi Thalib)

Cetakan Pertama 2012-05-14

Penerbit : Pustaka EL-FADHOO'

Ketegan Barat II/61 Taman – Sidoarjo

Email : pustaka_elfadhoo@yahoo.com

Hp: 082142506364, 081235584229, 031-88111831

Web : www.elfadhoo.com

4

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ ، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ ،
وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَمَّا بَعْدُ:

Dzikir dan mengingat Allah ﷻ adalah makanan jiwa dan penenangnya, sehingga jiwa yang jauh dari dzikir dan mengingat Allah akan kelaparan dan gelisah. Sebagaimana tubuh, apabila kekurangan gizi akan mudah sakit, terlebih jika sama sekali tidak ada makanan yang dikonsumsi dalam waktu lama, tentu tubuh akan mati dan binasa, demikian pula jiwa kita tak jauh berbeda. Sungguh benar firman-Nya:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ

تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan me-mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram. [QS. Ar-Ro'du : 28]

Dzikir merupakan kebutuhan primer jiwa kita, sebagaimana tubuh kita tidak bisa lepas dari kebutuhan terhadap makanan. Lebih dari itu, dzikir lebih penting ke-dudukannya daripada makanan, karena dzikir mencerahkan kehidupan seseorang di dunia dan akhirat, sedangkan makanan manfaatnya hanya sebatas dunia ini saja. Barangsiapa memilikinya berarti dia me-miliki kunci kebaikan yang banyak, sebalik-nya barangsiapa kehilangan dzikir dalam hidupnya, berarti dia pun kehilangan kunci kebaikan

yang banyak, sehingga hidupnya akan condong pada kesesatan.

Buku saku di hadapan pembaca yang budiman ini, merupakan sumbangsih nan tulus dalam upaya memotivasi anda semua untuk kembali merenungi kebutuhan jiwa kita terhadap dzikir dan mengingat Alloh. Buku ini semakin istimewa, karena ditulis oleh seorang ulama spesialis pencerah jiwa dengan berbagai metode dan pengalaman Beliau yang amat berharga.

Beliau adalah Prof.DR. Abdurrozzaaq bin Abdil Muhsin bin Hamd al-Abbad al-Badr, kelahiran kota az-Zulfi 22 / 11 / 1382 H (16 April 1963 M), tinggal di kota Nabi sebagai staf pengajar di al-Jaami'ah al-Islaamiyyah (Universitas Islam Madinah) dosen ilmu Aqidah, Program Pasca Sarjana di Fakultas Aqidah & Ushuuluddin dan juga sebagai pengajar di Masjid Nabawi.

Buku saku nan mungil ini adalah salah satu dari sekian banyak karya Beliau, adapun karya-karya yang lain dapat anda cermati pada data berikut ini:

1. Fiqhul Ad'iyati wal Adzkaar [Jilid 1] [Jilid 2] [Jilid 3]
2. Al-Hajj wa Tahdziibun Nufuus
3. Itsbaat anna al-Muhsin min Asmaa'-illahil Husna
4. Syarh Haasyiah Abi Daawud
5. Al-Qoulus Sadiid fir Rodd 'alaa Man An-karo Taqsimaat Tauhiid
6. Mukhtaashor al-Mufiid fi Bayaani Da-laa'il Aqsaamit Tauhiid
7. Duruus Aqadiyyah Mustaafadah minal Hajj
8. Ta'ammulaat fii Qoulihi Ta'aala : "Wa Azwaajuhu Ummahaatuhum"
9. Makaanah ad-Da'wah illallooh
10. Mafaatihul Khoir
11. Tsabaat Aqiidatis Salaf
12. Tanbihaat alaa Risalah Muhammad Aziizah fi ash-Shifaat
13. Takriimul Islaam lil Mar'ah
14. Ta ammulaat fi Mimtsalatil Mu'min lin Nakhlah
15. Al-Kalimaat al-Arba'
16. Adzkaar ath-Thohaaroh wa ash-Sholaah

17. Al-Quthuuful Jiyaad min Hikam wa Ah-kaamil Jihaad
18. Adz-Dzikru wad Du'aa
19. Al-Hauqolah
20. At-Tabyiin li Da'awaat al-Mardhoo wal Mushoobiin
21. Fiqh al-Asmaa' al-Husnaa
22. Abyaat Jam'u asy-Syattaat
23. Al-Mukhtaar fi Ushuulis Sunnah Libnil Banna
24. Al-Inshoof fi Haqiiqotil Auliyyaa'
25. Tanbihaat Muhimmah lil Hajj Indal Wushul ilal Miiqoot
26. Tadzkirotul Mu'ti Syarh Aqiidah Abdil Ghoni al-Maqdisi
27. Diroosah li Atsar Malik fil Istiwaa' [kunjungi situs resmi beliau: al-Badr.net]

Semoga buku mungil ini bisa menjadi pencerah bagi kehidupan kita, sehingga kita semua bisa memenuhi sisa hidup ini dengan memperbanyak amal sholeh. Tak lupa, semoga Allah ﷻ mencurahkan limpahan pahala dan ampunan kepada semua pihak

yang berperan dalam penerbitan buku ini, serta semoga kami dimudahkan untuk menerbitkan buku-buku sejenis pada kesempatan yang akan datang. *Aamiin ya Robbal 'aalamiin.*

Penerbit



MUTIARA EMPAT DZIKIR
SUBHAANALLOH, ALHAMDULILLAHAH, LAA ILAAHA
ILLA ALLOOH, ALLOOHU AKBAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah ﷻ Rabb semesta alam, sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada imam para rasul, Nabi kita Muhammad ﷺ, kepada keluarga, dan segenap sahabat-sahabatnya ﷺ.

Selanjutnya, sesungguhnya Allah ﷻ telah memberi keistimewaan kepada empat dzikir dengan beberapa keutamaan yang agung dan mulia, hal ini menunjukkan bahwa empat dzikir tersebut memiliki kedudukan yang tinggi dan mulia jika dibandingkan dengan dzikir - dzikir lainnya. Empat dzikir tersebut adalah: subhaanalloh, alhamdulillaah, laa ilaaha illallooh, Alloohu akbar. Banyak dalil yang menjelaskan keagungan dan kemuliaan empat dzikir

tersebut, beserta pahala dan kebaikan yang akan didapat oleh seorang hamba, baik di dunia dan di akhirat kelak.

Saya merasa perlu mengumpulkan empat dzikir tersebut dalam satu pembahasan. Pada dasarnya pembahasan ini saya ambil dari buku saya yang berjudul *fiqhu al-'ad'iyati wal adzkaar* (fikih doa dan dzikir) kemudian beberapa sahabat meminta saya agar menulis pembahasan ini secara tersendiri sehingga dengan izin Allah ﷻ faedahnya akan menjadi lebih luas dan manfaatnya juga lebih besar.

Maka saya haturkan kepada anda wahai saudaraku yang seiman, pembahasan tentang keutamaan empat dzikir ini, renungilah keutamaan-keutamaannya dengan baik, karena didalamnya terdapat dorongan dan motivasi, serta sebagai pertolongan bagi kita dalam menjaga empat dzikir yang agung ini. Sesungguhnya hanya Allah ﷻ yang memberikan taufik dan pertolongan untuk bisa melakukan amal sholih, tiada daya dan kekuatan bagi

seorang hamba kecuali berkat pertolongan Allah yang Maha Tinggi lagi Maha Mulia.

Diantara keutamaan empat dzikir ini sebagai berikut:

1. Dzikr-dzikir tersebut disukai dan dicintai oleh Allah ﷻ

Sebagaimana yang diriwayatkan oleh al-Imam Muslim dalam kitab shohihnya dari hadits Samuroh bin Jundub رضي الله عنه berkata: Rosululloh ﷺ bersabda:

أَحَبُّ الْكَلَامِ إِلَى اللَّهِ أَرْبَعٌ لَا يَضُرُّكَ بِأَيِّهِنَّ بَدَأْتَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

“Ada empat ucapan yang paling dicintai oleh Allah ﷻ, anda boleh memulainya dari empat ucapan tersebut sekehendakmu, yaitu: subhaanallooh, alhamdulillah, laa ilaaha illallooh, Alloohu akbar”
HR. Muslim no. 2137

Diriwayatkan pula oleh Abu Dawud ath-Thoyaalisi dalam musnadnya dengan lafadz yang lain:

أَرْبَعٌ هُنَّ مِنْ أَطْيَبِ الْكَلَامِ وَهُوَ مِنَ الْقُرْآنِ وَلَا يَضُرُّكَ
بَأَيُّهِنَّ بَدَأْتَ : سُبْحَانَ اللَّهِ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ،
وَاللَّهُ أَكْبَرُ

"Empat ucapan yang terbaik, ada dalam Al Qur'an dan anda boleh memulainya sekehendak anda dari ucapan-ucapan tersebut, empat ucapan tersebut adalah : subhaanalloh, alhamdulillah, laa ilaaha-illallooh, Alloohu akbar" Lihat kitab musnad al-Imam ath-Thoyaalisi hal.112

- 2. Empat dzikir tersebut lebih disukai oleh Rasulullah ﷺ dari apa yang disinari matahari (dunia beserta isinya).**

Sebagaimana yang diriwayatkan oleh al-Imam Muslim dari hadits Abu Hurairah رضي الله عنه, beliau berkata: Rosululloh ﷺ bersabda:


أَنْ أَقُولَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ
أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ

"Mengucapkan subhaanalloh, walhamdulillaah, wala ilaaha illallooh, walloohu akbar, lebih aku sukai daripada apa yang disinari matahari (dunia beserta isinya)". Lihat kitab Shohih Muslim no. 2695

3. Setiap dzikir tersebut pahalanya seperti memerdekakan budak (ed.)

Di antara keutamaanya adalah sebagaimana yang dijelaskan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam musnadnya, dan al-Imam al-Baihaqi dalam Syu'abul liman dengan sanad jayyid, dari 'Ashim bin Bahdalah, dari Abu

www.salamdakwah.com

Sholih, dari Ummu Hani' binti Abu Tholib , beliau berkata:

مَرَّ بِي ذَاتَ يَوْمٍ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ:
يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي قَدْ كَبِرْتُ وَضَعُفْتُ (أَوْ كَمَا قَالَتْ)
فَمُرْنِي بِعَمَلٍ أَعْمَلُهُ وَأَنَا جَالِسَةٌ. قَالَ: سَبِّحِي اللَّهَ مِائَةَ
تَسْبِيحَةٍ، فَإِنَّهَا تَعْدِلُ لَكَ مِائَةَ رَقَبَةٍ تُعْتَقِنُهَا مِنْ وَلَدِ
إِسْمَاعِيلَ، وَاحْمَدِي اللَّهَ مِائَةَ تَحْمِيدَةٍ تَعْدِلُ لَكَ مِائَةَ فَرَسٍ
مُسْرَجَةٍ مُلَحَمَةٍ تَحْمِلِينَ عَلَيْهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَكَبِّرِي اللَّهَ
مِائَةَ تَكْبِيرَةٍ فَإِنَّهَا تَعْدِلُ لَكَ مِائَةَ بَدَنَةٍ مُقَلَّدَةٍ مُتَقَبَّلَةٍ، وَهَلِّلِي
اللَّهُ مِائَةَ تَهْلِيلَةٍ. قَالَ ابْنُ خَلْفٍ أَحْسِبُهُ قَالَ: تَمَلُّ مَا بَيْنَ
السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَا يُرْفَعُ يَوْمَئِذٍ لِأَحَدٍ عَمَلٌ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَ
بِمِثْلِ مَا أُتِيَ بِهِ

Pada suatu hari Rosululloh ﷺ melewatiku, akupun berkata kepadanya: “wahai Rosululloh ﷺ sungguh usiaku telah tua, kekuatankupun telah melemah atau yang sebagaimana ia katakan, maka perintahkanlah aku sebuah amalan yang bisa aku lakukan dalam keadaan duduk, maka Nabi ﷺ berkata kepadanya: ” bacalah tasbih (subhaanalloh) sebanyak seratus kali karena pahalanya seperti kamu memerdekakan seratus hamba sahaya dari anak keturunan Ismail, bacalah tahmid (alhamdulillah) sebanyak seratus kali karena pahalanya seperti seratus ekor kuda yang berpelana dan bertali kekang yang dipakai untuk berjihad di jalan Alloh ﷻ, bacalah takbir (Alloohu akbar) sebanyak seratus kali karena pahalanya seperti seratus unta yang berkalung yang diterima (oleh Alloh ﷻ), dan bacalah tahlil (laa ilaaha illallooh) sebanyak seratus kali. Ibnu Kholaf berkata: (perawinya bernama ‘Ashim) saya mengira ia berkata: membaca laa ilaaha illalloh sebanyak seratus kali pahalanya adalah memenuhi apa-apa

yang ada diantara langit dan bumi, dan tidaklah diangkat amalan seseorang pada hari itu kecuali ia melakukan amalan yang seperti aku ajarkan kepadamu ini”¹ Al-Mundziri berkata: “ Diriwayatkan oleh Ahmad dengan sanad yang hasan”², Al-Allamah Al-Albani menghasankan sanadnya.³

Renungilah pahala yang begitu besar yang terkandung dalam empat dzikir yang agung ini, Barang siapa yang bertasbih kepada Alloh ﷻ dengan mengucapkan subhaanallooh sebanyak seratus kali maka pahalanya seperti engkau memerdekakan seratus hamba sahaya dari anak keturunan Ismail, penyebutan anak keturunan Ismail secara khusus dikarenakan mereka adalah orang arab yang nasabnya paling mulia. Barang siapa yang memuji Alloh ﷻ seratus kali yaitu membaca alhamdulillaah sebanyak seratus kali maka baginya pahala seperti

¹ Lihat al-Musnad 6/344, Syu’abul liman no.612

² Lihat at-Targhiib wa at-Tarhiib 2/409

³ Lihat Silsilah ash-Shohiihah 3/303

pahala orang yang bershadaqah seratus kuda yang lengkap dengan pakaian dan tali kekang yang digunakan untuk berjihad di jalan Allah ﷺ. Barang siapa membaca takbir atau Alloohu akbar sebanyak seratus kali maka baginya pahala seperti pahala orang yang infak unta yang berkalung yang diterima (oleh Allah ﷺ). Barang siapa yang mengucapkan tahlil atau laa ilaaha illallooh sebanyak seratus kali maka pahalanya adalah memenuhi apa-apa yang ada diantara langit dan bumi, dan tidaklah diangkat amalan seseorang kecuali apabila ia mengerjakan seperti amalan tersebut.

4. Empat dzikir tersebut dapat menghapus dosa-dosa.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam kitab musnad, sunan Abu Dawud, dan al-Mustadrok al-Haakim dari hadits Abdullooh bin 'Amr bin 'Aash رضي الله عنه ia berkata: Rosululloh ﷺ bersabda:

www.salamdakwah.com

مَا عَلَى الْأَرْضِ رَجُلٌ يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ
وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ إِلَّا
كُفِّرَتْ عَنْهُ ذُنُوبُهُ وَلَوْ كَانَتْ أَكْثَرَ مِنْ زَبَدِ الْبَحْرِ

Tidaklah seseorang yang ada di atas bumi ini mengucapkan: laa ilaaha illallooh walloohu akbar wa subhaanallooh walhamdulillaah wala haula walaquwwata illaa billaah kecuali dosa-dosanya akan diampuni oleh Allah ﷻ walaupun lebih banyak dari buih lautan. Hadits ini dihasankan at-Tirmidzi, dishohihkan oleh Al-Hakim, disetujui oleh Adz-Dzahabi, dan dishohihkan oleh al-Albani⁴.

Dosa yang diampuni dalam hadits ini adalah dosa-dosa kecil, sebagaimana yang dijelaskan dalam kitab Shahih Muslim, dari Abu Hurairoh رضي الله عنه, beliau berkata: sesungguhnya Rosululloh ﷺ bersabda:

⁴ Lihat al-Musnad 2/108,210, sunan at-Tirmidzi no.3460, mustadrok al-Hakim 1/503, dan Shohih al-Jami' no.5636

الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ وَالْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ وَرَمَضَانُ إِلَى
رَمَضَانَ مُكَفِّرَاتٌ مَا بَيْنَهُنَّ إِذَا اجْتَنَبَ الْكَبَائِرَ

*“Sholat lima waktu, sholat jum’at ke sholat jum’at berikutnya, puasa romadhon ke puasa romadhon berikutnya dapat menghapus dosa yang ada di antaranya apabila dosa-dosa besar di jauhi”.*⁵

Penghapusan dosa-dosa tersebut syaratnya adalah menjauhi dosa-dosa besar, karena dosa-dosa besar hanya bisa dihapus dengan taubat. Dan makna inilah yang senada dengan sebuah hadits yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dan selainnya, dari Anas bin Malik رضي الله عنه berkata:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِشَجَرَةٍ يَابِسَةٍ
الْوَرَقِ فَضَرَبَهَا بِعَصَاهُ فَتَنَاثَرَ الْوَرَقُ فَقَالَ إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ

⁵ Lihat Shohih Muslim no.233

وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ لَتَسْقِطَ مِنْ ذُنُوبِ
الْعَبْدِ كَمَا تَسْقِطُ وَرَقُ هَذِهِ الشَّجَرَةِ

Rosululloh ﷺ pernah melewati sebuah pohon yang daunnya kering, lalu beliau memukul pohon tersebut dengan tongkat sehingga berguguranlah daun-daun pohon tersebut. Maka Rasulullah ﷺ bersabda: sesungguhnya kalimat alhamdulillah, subhanallooh, laa ilaaha illallooh, dan Alloohu akbar dapat menggugurkan dosa-dosa seorang hamba seperti gugurnya daun-daun pohon ini. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani رحمه الله.⁶

5. Empat dzikir tersebut adalah tanaman surga.

Dijelaskan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzi, dari Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه, bahwasanya Rosululloh ﷺ bersabda:

 Salam
Dakwah
www.salamdakwah.com

⁶ Lihat Sunan at-Tirmidzi no.3533, Shohih al-Jami' no.1601

لَقِيتُ إِبْرَاهِيمَ لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِي فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ أَقْرِئْ أُمَّتَكَ
 مِنِّي السَّلَامَ وَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ الْجَنَّةَ طَيِّبَةُ التُّرْبَةِ عَذْبَةُ الْمَاءِ وَأَنَّهَا
 قِيَعَانُ وَأَنَّ غِرَاسَهَا سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
 وَاللَّهُ أَكْبَرُ

*“Aku bertemu dengan Ibrahim عليه السلام di malam isro’
 mi’roj, lalu ia berkata kepadaku: wahai Muhammad,
 sampaikan salamku untuk umatmu dan kabarkanlah
 kepada mereka bahwa surga memiliki tanah yang
 baik, air yang tawar, dan surga adalah Qii’aan,
 tumbuhannya adalah kalimat subhaanallooh
 walhamdulillaah walaa ilaaha illallooh walloohu
 akbar”⁷.*

Dalam sanad hadits ini ada perawi yang bernama
 Abdurrohman bin Ishaq رحمته الله, namun hadits ini memiliki

⁷ Lihat Sunan at-Tirmidzi no.3462 dan dihasankan oleh al-Albani
 dalam kitab as-Silsilah ash-Shohihah no.105

dua *syahid* atau pendukung yang menguatkan hadits tersebut, yaitu hadits Abu Ayyub al-Anshori رضي الله عنه dan hadits Abdulloh bin Umar رضي الله عنه.

Al-Qii'aan adalah bentuk jamak dari *qo'in* yang berarti tempat mendatar yang luas di permukaan yang rendah, yang ditinggikan oleh air langit (hujan), maka airnya tertahan sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik, sebagaimana yang dijelaskan dalam kitab *an-Nihayah* karya Ibnul Atsir.⁸ Maka maksudnya adalah tanaman surga akan cepat tumbuh dengan dzikir-dzikir ini sebagaimana tanaman akan cepat tumbuh di tanah yang subur.

- 6. Tidak ada seseorang yang lebih utama disisi Allah ﷻ daripada seorang mukmin yang dihidupkan diatas agama Islam yang mana ia memperbanyak membaca takbir, tasbih, tahlil, dan tahmid.**



⁸ Lihat an-Nihayah 4/131

Sebagaimana yang dijelaskan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh al-Imam Ahmad, an-Nasa'i, dalam *'amal al-yaumi wallailah* dengan sanad hasan, dari Abdullooh bin Syaddaad رضي الله عنه, ia berkata:

أَنَّ نَفَرًا مِنْ بَنِي عُذْرَةَ ثَلَاثَةٌ أَتَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْلَمُوا، قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَكْفِيهِمْ ؟ قَالَ: طَلْحَةُ: أَنَا. قَالَ: فَكَانُوا عِنْدَ طَلْحَةَ، فَبَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْثًا، فَخَرَجَ أَحَدُهُمْ فَاسْتَشْهَدَ. قَالَ: ثُمَّ بَعَثَ بَعْثًا فَخَرَجَ فِيهِمْ آخَرُ فَاسْتَشْهَدَ. قَالَ: ثُمَّ مَاتَ الثَّالِثُ عَلَى فِرَاشِهِ. قَالَ طَلْحَةُ: فَرَأَيْتُ هَؤُلَاءِ الثَّلَاثَةَ الَّذِينَ كَانُوا عِنْدِي فِي الْجَنَّةِ، فَرَأَيْتُ الْمَيِّتَ عَلَى فِرَاشِهِ أَمَامَهُمْ، وَرَأَيْتُ الَّذِي اسْتَشْهَدَ آخِرًا يَلِيهِ، وَرَأَيْتُ الَّذِي اسْتَشْهَدَ أَوَّلَهُمْ آخِرَهُمْ. قَالَ: فَدَخَلَنِي مِنْ

ذَلِكَ. قَالَ: فَاتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ
ذَلِكَ لَهُ. قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَمَا
أَنْكَرْتَ مِنْ ذَلِكَ لَيْسَ أَحَدٌ أَفْضَلَ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ مُؤْمِنٍ يُعَمِّرُ
فِي الْإِسْلَامِ يَكْثُرُ تَكْبِيرُهُ وَتَسْبِيحُهُ وَتَهْلِيلُهُ وَتَحْمِيدُهُ

Ada tiga orang dari bani 'Udzroh yang mendatangi
Nabi ﷺ, kemudian mereka memeluk agama Islam.
Abdulloh bin Syaddad berkata, lalu Nabi bertanya:
Siapakah yang akan mencukupi keperluan mereka?
Tholhah ﷺ menjawab: Saya, lalu Abdullooh bin
Syaddaad ﷺ melanjutkan: Waktu itu ketiga orang
tersebut berada disisi Tholhah ﷺ, kemudian Nabi ﷺ
mengutus beberapa pasukan yang mana salah satu
dari ketiga orang tersebut ikut dalam pasukan
tersebut lalu ia meninggal dalam keadaan syahid,
kemudian Nabi ﷺ mengutus pasukan yang lainnya,
yang mana laki-laki yang kedua ikut bersama mereka
lalu iapun meninggal dalam keadaan syahid, lalu

Abdulloh bin Syaddad رضي الله عنه melanjutkan: Kemudian laki-laki yang ketiga meninggal di atas tempat tidurnya. Kemudian Tholhah رضي الله عنه berkata: Aku melihat ketiga orang laki-laki tersebut yang dahulu berada disisiku, mereka semua berada di surga. Maka aku melihat orang yang meninggal diatas tempat tidurnya berada di depan mereka, orang yang terakhir meninggal dalam keadaan syahid berada di belakangnya, dan orang yang pertama meninggal dalam keadaan syahid berada pada posisi yang paling belakang. Tholhah رضي الله عنه berkata: Akupun terheran-heran karenanya, lalu aku mendatangi Nabi ﷺ dan menceritakan hal tersebut, maka Nabi ﷺ berkata: bagaimana kamu mengingkari hal itu, tidak ada seseorang yang lebih utama di sisi Allah ﷻ dari seorang mukmin yang yang diberi umur diatas agama Islam yang selalu memperbanyak takbir, tasbih, tahlil, dan tahmid.⁹

⁹ Lihat al-Musnad 1/163, as- Sunan al-Kubro karya an-Nasa'i kitab

Hadits yang mulia ini menunjukkan keutamaan orang yang panjang umurnya dan bagus amalannya serta lisannya selalu basah dengan dzikir kepada Allah ﷻ.

- 7. Sesungguhnya Allah ﷻ memilih empat kalimat untuk para hambaNya dan menyediakan pahala yang besar dan mulia bagi yang berdzikir kepada Allah ﷻ dengan dzikir-dzikir tersebut.**

Dalam kitab Al-musnad karangan al-Imam Ahmad dan kitab mustadrok Al-Hakim dengan sanad yang shohih, dari hadits Abu Hurairoh dan Abu Said semoga Allah meridhoi mereka berdua, bahwasanya Rosululloh ﷺ bersabda:

إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ مِنْ الْكَلَامِ أَرْبَعًا سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ فَمَنْ قَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ، كَتَبَ اللَّهُ

amalannya sehari semalam 2/10674, dan dihasankan oleh al-Albani dalam ash-Shohiihah no.645

لَهُ عِشْرِينَ حَسَنَةً أَوْ حُطَّ عَنْهُ عِشْرِينَ سَيِّئَةً، وَمَنْ قَالَ: اللَّهُ
أَكْبَرُ فَمِثْلُ ذَلِكَ، وَمَنْ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَمِثْلُ ذَلِكَ، وَمَنْ
قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ مِنْ قَبْلِ نَفْسِهِ، كُتِبَتْ لَهُ
ثَلَاثُونَ حَسَنَةً وَحُطَّ عَنْهُ ثَلَاثُونَ سَيِّئَةً

"Sesungguhnya Allah memilih empat ucapan yaitu subhaanallooh, alhamdulillaah, laa ilaaha illallooh, dan Alloohu akbar. Barang siapa yang mengucapkan subhaanallooh maka akan ditulis baginya dua puluh kebaikan dan akan dihapus dua puluh kejelekan, barang siapa yang mengucapkan Alloohu akbar maka ia akan mendapatkan ganjaran sama seperti itu pula, barang siapa yang mengucapkan laa ilaaha illallooh maka ia akan mendapatkan ganjaran semisal itu juga, dan barang siapa yang mengucapkan alhamdulillaahi rabbil 'aalamiin dari hatinya maka

*akan ditulis baginya tiga puluh kebaikan dan akan dihapus tiga puluh kejelekan.*¹⁰

Kalimat *alhamdulillah* bila kita ucapkan dari hati kita maka pahala dan ganjarannya lebih banyak dari tiga kalimat lainnya, karena *alhamdulillah* adalah kalimat pujian yang diucapkan setelah terjadi sebuah sebab seperti makan, minum, atau adanya nikmat. Maka ketika ia mengucapkan *alhamdulillah*, seolah-olah ia ingin membalas nikmat yang Allah ﷻ berikan kepadanya dengan pujian, apabila seorang hamba mengucapkan *alhamdulillah* tersebut dari hatinya tanpa ada hal-hal lain yang mendorong dalam memperbaharui nikmat maka pahalanya akan bertambah.

8. Empat dzikir ini menjadi benteng dan perisai yang melindungi orang yang mengucapkannya dari api neraka.

¹⁰ Lihat al-Musnad 2/302, al-Mustadrok 1/512, al-Albani berkata: shohih dalam kitab Shohiih al-jami' no.1718

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Al-Hakim dalam kitabnya Al-Mustadrok dan An-Nasa'i dalam bab amalan sehari dan semalam dan juga diriwayatkan oleh selainnya, dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rosululloh ﷺ bersabda:

خُذُوا جُنُتَكُمْ، قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَمِنْ عَدُوٍّ حَضَرَ؟ قَالَ:
لَا، بَلْ جُنَّتُكُمْ مِنَ النَّارِ، قُولُوا: سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ،
وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ، فَإِنَّهُنَّ يَأْتِينَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
مُنْجِيَاتٍ وَمُقَدِّمَاتٍ، وَهُنَّ الْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ

Ambillah perisai kalian, maka kami bertanya: wahai Rosululloh ﷺ, apakah karena musuh yang telah datang? Maka Nabi ﷺ menjawab: tidak, tapi perisai dari api neraka. Bacalah subhaanalloh walhamdulillaah walaq ilaaha illallooh walloohu akbar, karena sesungguhnya dzikir-dzikir tersebut kelak di hari kiamat akan datang untuk menyelamatkan dan

melindungi, dan dzikir-dzikir itulah adalah *Al-Baaqiyaatush shoolihaat*.

Al-Hakim berkata: Hadits ini hadits shohih sesuai dengan syarat Muslim walaupun tidak dikeluarkan oleh al-Imam Bukhori dan Muslim, hadits inipun disepakati oleh adz-Dzahabi dan dishohihkan oleh Al-Albani رحمته الله.¹¹

Selain menjelaskan tentang keutamaan empat ucapan tersebut, hadits diatas juga menyifati bahwa empat ucapan tersebut sebagai *al-Baaqiyaatush shoolihaat*, sebagaimana firman Allah وَجَلَّ :

وَالْبَقِيَّتُ الصَّلِحَتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

 Salam

¹¹ Lihat al-Mustadrok 1/541, as- Sunan al-Kubro karya an-Nasa'i kitab amalan sehari semalam 2/212, dan Shohih al-jami' no.3214

Amalan-amalan yang kekal lagi sholih adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan. QS.Al-Kahfi: 46

Al-Baaqiyaat maknanya adalah amalan-amalan yang pahalanya kekal dan langgeng, dan ini adalah pahala yang paling utama dan sebaik-baik harapan yang diinginkan seorang hamba.

9. Empat ucapan ini berputar di sekitar ‘Arsy Alloh ﷻ, empat ucapan tersebut mempunyai suara seperti suara lebah, dan selalu menyebut orang-orang yang mengucapkan empat ucapan itu.

Dalam kitab musnad karya Imam Ahmad, dan juga dalam kitab sunan an-Nasa’i dan kitab al-Mustadrok karya Imam al-Hakim, dari an-Nu’man bin Basyiir رضى الله عنه, ia berkata: bahwasanya Nabi ﷺ bersabda:

إِنَّ مِمَّا تَذْكُرُونَ مِنْ جَلَالِ اللَّهِ التَّسْبِيحَ وَالتَّهْلِيلَ وَالتَّحْمِيدَ
يَنْعَطِفْنَ حَوْلَ الْعَرْشِ لَهُنَّ دَوِيٌّ كَدَوِيِّ النَّحْلِ تَذْكُرُ

بَصَاحِبِهَا أَمَّا يُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَكُونَ لَهُ أَوْ لَا يَزَالَ لَهُ مَنْ
يُذَكِّرُ بِهِ

"Sesungguhnya ucapan tasbih (subhaanallooh), tahlil (laa ilaaha illallooh), dan tahmid (alhamdulillah) yang mana termasuk keagungan Allah ﷻ itu berputar di sekitar 'Arsy Allah ﷻ, empat ucapan tersebut mempunyai suara seperti suara lebah, yang selalu menyebut orang-orang yang mengucapkannya, apakah salah seorang tidak menginginkan keutamaan tersebut, atau tidakkah ia ingin untuk selalu disebut-sebut oleh ucapan-ucapan tersebut".

Hadits ini memberikan faidah tentang keutamaan empat dzikir yang mulia ini, yaitu dzikir-dzikir tersebut berputar di sekitar 'Arsy Allah ﷻ, ucapan-ucapan tersebut mempunyai suara seperti suara lebah, dan selalu menyebut orang-orang yang mengucapkannya. Ini adalah bentuk anjuran yang

www.salamdakwah.com

sangat kuat agar seorang hamba senantiasa berdzikir dengan empat ucapan tersebut.

Al-Bushiri رحمته الله berkata dalam kitab zawaid sunan Ibnu Majah: sanadnya shohih, rijal-rijalnya terpercaya, dan hadits ini dishohihkan oleh Al-Hakim.¹²

10. Nabi ﷺ mengabarkan bahwa empat ucapan ini memberatkan timbangan amal seorang hamba.

Dijelaskan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam An-Nasa'i dalam bab amalan sehari semalam, dan diriwayatkan juga Ibnu Hibban dalam kitab shohihnya, demikian pula Al-Hakim dan selainnya. Dari Abu Salma رحمته الله, ia berkata:

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَخٍ بَخٍ مَا أَثْقَلَهُنَّ فِي الْمِيزَانِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ



¹² Lihat al-Musnad 4/268,271, sunan Ibnu Majah no. 3809, dan al-Mustadrok 1/503

وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَالْوَلَدُ الصَّالِحُ يَتَوَفَّى لِلْمُسْلِمِ فَيَحْتَسِبُهُ

Aku mendengar Rosululloh ﷺ berkata: bakhin, bakhin (seraya mengisyaratkan dengan kelima jari beliau) alangkah beratnya lima hal ini dalam timbangan amal seorang hamba: subhaanallooh, walhamdulillaah, walaa ilaaha illallooh, wallooohu akbar, dan seorang muslim ditinggal mati oleh anaknya yang sholih kemudian dia bersabar (mengharap pahala). Hadits ini dishohihkan oleh Al-Hakim dan disepakati oleh adz-Dzahabi¹³, hadits ini memiliki syahid atau pendukung dari hadits Tsauban رضي الله عنه yang dikeluarkan oleh al-Bazaar dalam musnadnya dan berkata: sanadnya shohih.¹⁴

¹³ Lihat as-Sunan al-Kubro kitab amalan sehari semalam 6/50, Shohiih Ibnu Hibban (ihsan) 3/114 no. 338, dan al-Mustadrok 1/511,512 mdakwah.com

¹⁴ Lihat Kasyful Astaar 'an Zawaaidi Al-Bazaar 3/9 no.3072

Perkataan Rosululloh ﷺ: *bakhin bakhin* adalah kalimat yang diucapkan ketika kagum dengan sesuatu atau untuk menerangkan keutamaannya.

11. Membaca satu dzikir dari empat ucapan tersebut pahalanya seperti shodaqoh.

Dijelaskan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam kitab shohih-nya, dari Abu Dzar رضي الله عنه, ia berkata:

أَنَّ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، ذَهَبَ أَهْلُ الدُّثُورِ بِالْأُجُورِ، يُصَلُّونَ كَمَا نُصَلِّي، وَيَصُومُونَ كَمَا نَصُومُ، وَيَتَصَدَّقُونَ بِفُضُولِ أَمْوَالِهِمْ قَالَ: أَوْ لَيْسَ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ مَا تَصَدَّقُونَ إِنَّ بِكُلِّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلِّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلِّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلِّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ، وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ

صَدَقَةٌ، وَنَهَى عَنْ مُنْكَرٍ صَدَقَةٌ، وَفِي بُضْعٍ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ.
قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيَّاتِي أَحَدُنَا شَهْوَتُهُ وَيَكُونُ لَهُ فِيهَا
أَجْرٌ؟ قَالَ: أَرَأَيْتُمْ لَوْ وَضَعَهَا فِي حَرَامٍ، أَكَانَ عَلَيْهِ فِيهَا
وِزْرٌ؟ فَكَذَلِكَ إِذَا وَضَعَهَا فِي الْحَلَالِ كَانَ لَهُ أَجْرًا

“Sesungguhnya sebagian dari sahabat - sahabat Rosululloh ﷺ berkata kepada Nabi ﷺ, “Wahai Rosululloh, orang-orang kaya lebih banyak mendapat pahala, mereka mengerjakan sholat sebagaimana kami sholat, mereka berpuasa sebagaimana kami berpuasa, dan mereka bershodaqoh dengan kelebihan harta mereka”. Nabi ﷺ bersabda, “Bukankah Allah ﷻ telah menjadikan bagi kalian sesuatu untuk bershodaqoh? Sesungguhnya tiap-tiap tasbih adalah shodaqoh, tiap-tiap tahmid adalah shodaqoh, tiap-tiap tahlil adalah shodaqoh, menyuruh kepada kebaikan adalah shodaqoh, mencegah kemungkaran adalah shodaqoh dan persetubuhan salah seorang di

antara kalian (dengan istrinya) adalah shodaqoh “. Mereka bertanya, “ Wahai Rosulullah, apakah (jika) salah seorang di antara kami memenuhi syahwatnya, ia mendapat pahala?” Rosulullah ﷺ menjawab, “Bukankah jika seseorang memenuhi syahwatnya pada yang haram, dia berdosa. Demikian pula jika ia memenuhi syahwatnya itu pada yang halal, ia mendapat pahala”. (HR. Muslim no. 2376)

Orang-orang fakir menganggap bahwa shodaqoh itu hanya berupa harta, yang mana mereka tidak memiliki kemampuan dalam hal tersebut, maka Nabi ﷺ memberitahukan bahwa segala macam perbuatan baik adalah shodaqoh, dan menempatkan empat ucapan yaitu subhaanallooh, walhamdulillaah, walaa ilaaha illallooh, walloohu akbar pada permulaan macam-macam perbuatan baik tersebut.

12. Nabi ﷺ menjadikan empat ucapan ini sebagai ganti bagi orang yang tidak bisa membaca alQur'an.

Disebutkan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh abu Dawud, an-Nasa'i ad-Daaruquthni, dan imam-imam lainnya, dari Ibnu Abi Aufa radhiyallahu 'anhu, ia berkata:

جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي لَا أَسْتَطِيعُ أَنْ أَتَعَلَّمَ الْقُرْآنَ فَعَلِمْنِي شَيْئًا يُجْزِئَنِي، فَقَالَ: تَقُولُ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، فَقَالَ الْأَعْرَابِيُّ: هَكَذَا وَقَبْضَ يَدَيْهِ فَقَالَ: هَذَا لِلَّهِ فَمَا لِي؟ قَالَ: تَقُولُ: اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَعَافِنِيْ وَارْزُقْنِيْ وَاهْدِنِيْ، فَأَخَذَهَا الْأَعْرَابِيُّ وَقَبْضَ كَفِّهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ: أَمَّا هَذَا فَقَدْ مَلَأَ يَدَيْهِ

“Ada seorang laki-laki yang datang kepada Nabi ﷺ lalu ia berkata: wahai Rosululloh ﷺ, sesungguhnya aku tidak bisa mempelajari Al-Qur’an, maka ajarilah aku sesuatu yang bisa menggantikan kedudukan al-Qur’an, maka Nabi ﷺ berkata: bacalah subhaanallooh, walhamdulillaah, walaa ilaaha illallooh, wallalloohu akbar, walaa haula walaa quwwata illaa billaah. Lalu arab badui tersebut berkata: iya seperti inilah, sambil memegang kedua tangan Nabi ﷺ, lalu ia berkata: telah engkau ajarkan kepadaku hak Alloh ﷻ, maka bagaimana dengan hakku?, maka Nabi ﷺ menjawab: bacalah alloohumaghfirlii warhamnii wa ‘aafinii warzuqnii wahdinii (Ya Alloh ampunilah aku, berilah rahmat, keselamatan, rizqi dan petunjuk kepadaku), maka orang arab badui tersebut memegang kedua tangan Nabi ﷺ, kemudian Nabi ﷺ berkata

kepadanya: sungguh laki-laki ini telah memenuhi kedua tangannya dengan kebaikan”¹⁵.

Seorang ulama ahli hadits Abu Ath-Thoyyib al-‘Adhim Abadi رحمته الله mengomentari kitab sunan ad-Daaruquthni seraya berkata: sanadnya shohiih. Al-albaani رحمته الله berkata: sanadnya hasan.

Inilah beberapa keutamaan empat ucapan yang mulia yang dijelaskan dalam hadits-hadits Nabi ﷺ yang shohih, bagi siapa saja yang merenungi keutamaan-keutamaan tersebut maka ia akan mengetahui bahwa keutamaan-keutamaan tersebut sangatlah agung, yang me-nunjukkan bahwasanya ucapan-ucapan tersebut memiliki kedudukan yang tinggi dan banyak faidah serta manfaat bagi seorang mukmin.

Apakah sebenarnya rahasia di balik keutamaan empat ucapan tersebut? Beberapa ulama -walloohu Ta’aala a’lam- menyebutkan rahasia keutamaan

¹⁵ Lihat Sunan Abu Dawud no.832, Sunan an-Nasa’i 2/143, Sunan ad-Daaruquthni 1/313,314

empat ucapan tersebut, adalah semua nama-nama Allah ﷻ berpangkal pada empat ucapan tersebut. Ucapan subhaanallooh adalah kalimat yang masuk dibawahnya nama-nama Allah yang mengandung pensucian (dari sifat cacat dan kurang) seperti: nama Allah ﷻ Al-Quddus dan As-Salaam. Ucapan alhamdulillah mengandung penetapan semua kesempurnaan hanya milik Allah ﷻ baik dalam hal nama-namaNya dan sifat-sifatNya. Kalimat Alloohu Akbar didalamnya terdapat pengagungan dan penghormatan kepada Allah ﷻ sehingga tidak ada seorangpun yang mampu menghitung pujian kepadaNya, apabila Allah memiliki kesempurnaan yang begitu agung, maka itulah makna dari laa ilaaha illalloohu yaitu tidak ada sesembahan yang berhak disembah dengan benar melainkan hanya Allah ﷻ semata.¹⁶



www.salamdakwah.com

¹⁶ Lihat Shohiih Abu Dawud 1/157

Maka Tasbih adalah mensucikan Allah ﷻ dari segala hal yang tidak pantas dengan kemuliaan Allah ﷻ. Tahmid adalah menetapkan segala kesempurnaan hanya milik Allah ﷻ baik dalam nama-nama-Nya, sifat-sifatNya, dan perbuatan-perbuatanNya, Tahlil adalah mengEsakan Allah ﷻ dan mengikhlaskan hanya kepadaNya serta berlepas diri dari segala macam bentuk kesyirikan, Takbir adalah menetapkan sifat kemuliaan hanya milik Allah ﷻ.¹⁷

Demi Allah ﷻ, alangkah agungnya empat ucapan ini, alangkah mulianya kedudukannya, alangkah banyaknya kebaikan yang terkandung didalamnya. Kami memohon kepada Allah ﷻ agar Dia memberi taufiq untuk selalu menjaga ucapan-ucapan tersebut, dan menjadikan kami sebagai pemilik ucapan-ucapan tersebut yang mana lisan mereka senantiasa basah karena berdzikir dengan ucapan-ucapan tersebut. Sesungguhnya

¹⁷ Lihat tafsir al-Baaqiyaatush Shoolihaat karya al-Alaa'ii

Dialah satu-satunya Dzat yang menolong hambaNya. Semoga sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi kita Muhammad ﷺ, kepada keluarga-keluarganya, dan semua sahabat-sahabatnya.

Daftar Isi

Kata Pengantar Penerbit.....	iii
1. Mutiara 4Dzikir.....	9
2. Dzikir-dzikir tersebut disukai dan dicintai oleh Allah ﷻ.....	11
3. Empat dzikir tersebut lebih disukai oleh Rasulullah ﷺ dari apa yang disinari matahari (dunia beserta isinya).....	12
4. Setiap dzikir tersebut pahalanya seperti memerdekakan budak (ed.).....	13
5. Empat dzikir tersebut dapat menghapus dosa-dosa.....	17
6. Empat dzikir tersebut adalah tanaman surga.....	20
7. Tidak ada seseorang yang lebih utama di sisi Allah ﷻ daripada seorang mukmin yang di-	

hidupkan diatas agama Islam yang mana ia memperbanyak membaca takbir, tasbih, tahlil, dan tahmid.....22

8. Sesungguhnya Allah ﷻ memilih empat kalimat untuk para hambaNya dan menyediakan pahala yang besar dan mulia bagi yang berdzikir kepada Allah ﷻ dengan dzikir-dzikir tersebut.....26
9. Empat dzikir ini menjadi benteng dan perisai yang melindungi orang yang mengucapkannya dari api neraka.....28
10. Empat ucapan ini berputar di sekitar 'Arsy Allah ﷻ, empat ucapan tersebut mempunyai suara seperti suara lebah, dan selalu menyebut orang-orang yang mengucapkan empat ucapan itu.....31
11. Nabi ﷺ mengabarkan bahwa empat ucapan ini memberatkan timbangan amal seorang hamba.....33

12. Membaca satu dzikir dari empat ucapan tersebut pahalanya seperti shodaqoh.....35
13. Nabi ﷺ menjadikan empat ucapan ini sebagai ganti bagi orang yang tidak bisa membaca al-Qur'an.....38
14. Info Sosial.....46



www.elfadhoo.com

INFO SOSIAL

Alhamdulillah, salah satu buku yang telah kami programkan telah berhasil diterbitkan, itu semua atas berkat rohmat Allah semata, kemudian berkat motivasi sebagian donatur dan muhsiniin yang berkeinginan untuk berjuang di jalan Allah melalui pendanaan penebaran ilmu agama, dengan harapan semoga dana yang disalurkan menjadi pahala mengalir dengan kedua jalurnya, sebagaimana sabda Nabi yang mulia:

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ ،
أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ . رواه مسلم

Apabila anak Adam telah meninggal dunia maka terputuslah amalnya, kecuali dari tiga jalur: sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan dan anak sholeh yang mendoakan. HR. Muslim.

www.salamdakwah.com

Dua jalur yang dimaksud adalah sedekah jariyah (amal yang pahalanya mengalir terus meski yang bersangkutan telah wafat) dan peran dalam menebarkan ilmu yang bermanfaat.

Wahai saudaraku, marilah kita renungi pula firman Allah yang mulia:

حَبَّةٌ كَمَثَلِ اللَّهِ سَبِيلٍ فِي أَمْوَالِهِمْ يُنْفِقُونَ الَّذِينَ مَثَلُ
وَاللَّهُ حَبَّةٌ مِّائَةٌ سُنْبُلَةٍ كُلِّ فِي سَنَابِلٍ سَبْعَ أَنْبُتٍ
عَلِيمٌ وَاسِعٌ وَاللَّهُ يَشَاءُ لِمَنْ يُضْعِفُ

Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui. [QS. Al-Baqoroh : 261]

Infaq seribu rupiah (Rp. 1.000) dalam pandangan kita, ternyata di sisi Allah nilainya minimal tujuh ratus ribu rupiah (Rp. 700.000). Selanjutnya infaq sepuluh ribu rupiah (Rp. 10.000) dalam pandangan kita, ternyata di sisi Allah nilainya minimal tujuh juta rupiah (Rp. 7000.000). Bisa kita bayangkan jika nominalnya lebih dari itu, tentu nilainya di sisi Allah akan jauh lebih memukau dan menggiurkan. Hanya inilah harta kita yang hakiki, yang akan berguna di hari dimana harta dan anak tidak berguna lagi (hari perhitungan dan pembalasan).

Berdasarkan uraian diatas, kami **Yayasan el-'Aliel** merintis penyaluran zakat, infaq, sedekah kaum muslimin kepada fihak yang membutuhkan, kami berusaha agar sedapat mungkin sesuai dengan bimbingan syariat Islam, *insya'alloh*. Pembagian buku gratis adalah salah satu program yang kami rintis dan masih banyak program lain yang kami rancang, diantaranya pembagian stiker doa-doa yang bisa ditempelkan pada tempat yang sesuai untuk memudahkan siapa saja yang belum menghafalnya,

tetap bisa memabacanya dan mendulang manfaat doa-doa tersebut.

Pada perkembangan selanjutnya, kami bercita-cita agar bisa mendirikan panti asuhan yang memiliki fasilitas ibadah dan pendidikan sendiri sehingga bisa berfungsi sebagai tempat bernaung sekaligus sebagai pesantren, tempat pembinaan kecerdasan dan agama mereka

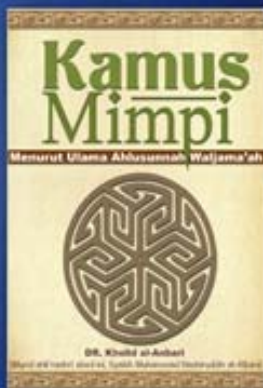
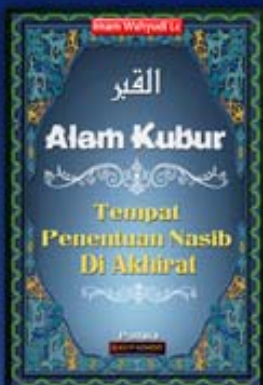
Melalui info sosial ini, kami mengajak Bapak /Ibu /Saudara sekalian berkenan menyisihkan sebagian harta, baik berupa zakat, infaq, waqof melalui yayasan kami. Bagi anda yang berkenan silakan menghubungi kami pada nomor 031-77840514 / 082142506364, dan untuk menyalurkan dana partisipasi, bisa melalui rekening **BCA KCP PABEAN** atas nama **IMAM WAHYUDI LC** nomor rekening **7230045474**. Komunikasi bisa juga via email: **yayasan_elaliel@yahoo.com**, juga silakan kunjungi situs kami: **yayasan-elaliel.blogspot.com**.

Sekian dari kami, semoga kerjasama ini diberkahi, sehingga semakin mendorong kita untuk

bertambah banyak beramal sholih sebagai pemberat timbangan amal kebaikan kita serta memudahkan jalan kita menuju surga-Nya.

Aamiin yaa Robbal'aalamiin.

SEGERA TERBIT !!



Salam Dakwah
www.salamdakwah.com

Filename: mutiara
empat dzikir (gratis ebook)
Directory: C:\Docume
nts and Settings\MY
COMPUTER\My Documents
Template: C:\Docume
nts and Settings\MY
COMPUTER\Application
Data\Microsoft\Templates\Nor
mal.dotm
Title:
Subject:
Author: MY
COMPUTER
Keywords:
Comments:
Creation Date: 8/2/2012
8:10:00 AM
Change Number: 4

Last Saved On: 8/2/2012
11:31:00 AM
Last Saved By: MY
COMPUTER
Total Editing Time: 76 Minutes
Last Printed On: 8/6/2012
3:57:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 51
Number of Words: 5.672
(approx.)
Number of Characters:
32.334
(approx.)